

ABSTRAKSI

Nama : Walidi
Program Studi : Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah dan Islam
Judul : Peta Penawaran dan Permintaan Sukuk Daerah

Tesis ini membahas peta penawaran dan permintaan sukuk daerah propinsi. Dari sisi penawaran sukuk oleh pemerintah propinsi diperhitungkan dengan kinerja pendapatan asli daerah melalui analisis *share*, *growt* dan elastisitas serta melakukan analisis DSCR dan besaran batasan besaran pinjaman merujuk PP No.54 Tahun 2005. Sedangkan dari sisi permintaan sukuk propinsi digunakan parameter jumlah penduduk muslim, jumlah dana likuid dan jumlah keluarga sejahtera untuk masing – masing propinsi. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan data tahun 2005 – 2006 menunjukkan bahwa berdasarkan faktor penawaran dan permintaan dan dilanjutkan dengan analisis indeks dan analisis kuadran dapat disimpulkan terdapat tujuh propinsi untuk dikaji lebih lanjut guna kemungkinan penerbitan sukuk propinsi yaitu Propinsi Jawa Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, DI Yogya, Sumatera Barat dan Jambi.

Keyword : sukuk daerah

ABSTRACTION

Name : Walidi

Study Program: Master Degree Program on Middle East and Moslem Studies

Title : The mapping of Supply and Demand of Syariah Bonds in Regional
Area

This thesis is mainly focus in analyzing the supply and demand of Syariah Bonds (Sukuk) in Regional Province. The Provincial Government supply demand side of sukuk is calculated by the performance of Regional Original Revenue with elasticity analysis , growth and share. The supply side of sukuk is also calculated by DSCR analysis and the limit of loan by the provincial government that based on the Government Regulation No. 54 / 2005. Otherwise, in the demand side of sukuk is using the parameter of the total Moslem populations, amount of liquidity funds, and total welfare family in each province. Based on the research result that used data of 2005 - 2006, the factors of supply and demand and continue by analyzing of index and analyzing of quadrant, can be concluded that there are seven provinces may have possibility to have initial public offering (IPO) of sukuk which are; Mid Java, DKI Jakarta, West Java, East Java, DI Yogyakarta, West Sumatra and Jambi.

Keyword : *regional sukuk*

خلاصة

اسم
برنامج دراسي : واليدي
موضوع : دراسة الشرق الأوسط والإسلام
: خريطة عرض الصكوك المنطقية وطلبها

تبحث هذه الرسالة خريطة عرض الصكوك المنطقية وطلبها، و من جانب العرض تحسب الصكوك المنطقية من خلال مجموعة دخل المنطقة باستخدام طريقة تحليل المقاسمة والنمو والمرونة، ثم يكون القيام بتحليل (DSCR) وحساب كمية الديون يرجع إلى نظام حكومة رقم 54 سنة 2005، وأما من جانب طلب الصكوك المنطقية فيستخدم عوامل عدد أفراد المجتمع المسلم وجملة الأموال وعدد الأسر الغنية لكل من المناطق، ويظهر من نتيجة البحث الذي يستخدم البيانات خلا سنة 2005-2006 أن هناك سبع مناطق الصالحة للدراسة، لمعرفة إمكانية إصدار الصكوك المنطقية، تلك المناطق هي جاوى الوسطى وجاكرتا وجاوى الشرقية وثنغيا وسومطرا الغربية وجامبي.

مفتاح الكلمات: الجكوك المنطقية

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penelitian ini membahas tentang peta penawaran dan permintaan sukuk daerah propinsi. Dari sisi penawaran sukuk didasarkan pada analisis kinerja Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan analisis elastisitas, analisis growth dan analisis share . Selanjutnya dari sisi penawaran dilakukan juga analisis ketentuan kemampuan membayar pinjaman dan batasan meminjam merujuk PP 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah. Sedangkan dari sisi permintaan digunakan parameter yaitu jumlah penduduk muslim, tingkat keluarga sejahtera dan penghimpunan dana likuid;

Pengolahan data dilakukan dengan analisis statistic deskriptip dengan menggunakan metode indek. Sesuai dengan judul penelitian membuat peta maka menggunakan metode indek diarahkan untuk mengetahui posisi objek observasi dalam sebuah populasi. Metode ini dilakukan dengan menentukan nilai maksimum dan nilai minimum dari masing – masing populasi. Selanjutnya ditentukan posisi masing - masing obyek observasi dibandingkan dengan nilai maksimum dan nilai minimum dari data populasi. Selanjutnya seluruh indek dilakukan pemeringkatan hingga didapatkan sepertiga yang memiliki posisi tinggi, sepertiga memiliki posisi sedang dan seperti yang memiliki posisi rendah. Untuk menilai hasil peta penawaran dan permintaan dilakukan pengolahan dengan metode kuadran dengan rata – rata nasional sebagai titik tengah. Data yang digunakan adalah data tahun 2005 – 2006.

Berdasarkan hasil pengolahan disimpulkan bahwa dengan analisis kinewrja dengan PAD sebagai parameter dengan analisis growth, share dan elastisitas didapatkan bahwa lima daerah propinsi yang memiliki angka indeks terbesar adalah Maluku, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Sumatera Selatan dan DI Yogyakarta. Sedangkan dengan analisis batasan meminjam daerah propinsi merujuk PP 54 Tahun 2005 dengan data tahun 2005 – 2006 menunjukkan bahwa semua propinsi masih diperbolehkan melakukan peminjaman karena tingkat DSCR sebagai ukuran untuk menilai tingkat kemampuan daerah dalam melakukan pembayaran pengembalian atas pinjaman yang akan dilakukan. Dari semua propinsi yang dilakukan analisis pada masa tahun dimaksud semua propinsi memiliki DSCR lebih besar dari 2,5 sebagaimana dipersyaratkan oleh PP

dimaksud. Daerah yang memiliki DSCR cukup kecil yaitu Sumatera Barat, Papua dan Jawa Barat, sedangkan tiga daerah yang memiliki DSCR paling tinggi adalah Propinsi Riau, Kalimantan Timur dan Nangroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan batasan maksimal besaran pinjaman yang dapat dilakukan oleh pemerintah propinsi merujuk ketentuan PP No. 54 Tahun 2005 dan berdasarkan data tahun 2005 – 2006, lima propinsi yang memiliki kemampuan besar adalah Jawa Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat. Peta penawaran daerah berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan parameter kinerja PAD daerah dengan analisis elastisitas, growth dan share dan digabungkan dengan kemampuan meminjam daerah merujuk ketentuan pada PP No. 54 Tahun 2005 didapatkan sepuluh daerah yang memiliki tingkat penawaran untuk menerbitkan sukuk propinsi secara berurutan adalah DKI Jakarta, Jawa Tengah, Maluku, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Banten, Sulawesi Tengah, Jambi, Jawa Timur dan Sumatera Utara.

Dari sisi permintaan dengan menggunakan parameter dana likuid lima besar propinsi yang memiliki tingkat permintaan yang tinggi yaitu DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Jawa Barat dan DI Yogya. Propinsi – propinsi dimaksud masing masing memiliki potensi permintaan sukuk daerah lebih dari satu triliun. Peta permintaan sukuk daerah dengan menggunakan parameter jumlah penduduk muslim, tingkat keluarga sejahtera dan penghimpunan dana likuid didapat enam besar propinsi yang memiliki tingkat permintaan tinggi yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, DI Yogya, Jawa Tengah dan Sumatera Utara

Berdasarkan peta penawaran dan permintaan tersebut dapat diperhitungkan dengan analisis kuadran dan indeks didapatkan tujuh propinsi yang memiliki indeks penawaran dan permintaan yang tinggi yaitu Jawa Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Timur, DI Yogya, Sumatera Barat dan Jambi.